

## BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan cara menganalisa serta untuk menjawab rumusan masalah dengan metode kuesioner yang didapat dari responden yaitu para siswa kelas *online* Nihongoseseruitu, dapat disimpulkan bahwa keaktifan individu dalam menggunakan TikTok memberi dampak terhadap motivasi penguasaan Bahasa Jepang sebagai bahasa kedua. Secara umum penelitian ini berfokus terhadap keaktifan individu dalam menggunakan TikTok terutama pada konten yang dicari oleh responden terhadap motivasi mempelajari Bahasa Jepang sebagai bahasa kedua. Hal ini dibuktikan berdasarkan dari hasil penelitian dengan metode kuesioner yang didapat dari para siswa kelas *online* Nihongoseseruitu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan data yang dilakukan pada Bab III, dapat diketahui bahwa terdapat dampak yang besar dari keaktifan siswa Nihongoseseruitu dalam menggunakan media sosial Tiktok terhadap individu terhadap penguasaan Bahasa Jepang sebagai bahasa kedua. Hal tersebut dapat dibuktikan dari jawaban “Iya” para responden pada kuesioner yang disebarakan melalui pertanyaan terkait yaitu “Apakah dengan menonton konten Bahasa Jepang di TikTok memberi dampak pada motivasi Anda untuk mempelajari Bahasa Jepang?”, dan jawaban dari perasaan responden yang memilih jawaban “Merasakan sekaligus mengetahui bahwa ternyata ada banyak cara agar lebih mudah dalam mempelajari Bahasa Jepang” dengan menonton konten pembelajaran Bahasa Jepang di TikTok memperkuat bukti bahwa dengan aktif menggunakan TikTok sejalan dengan mencari serta menonton konten pembelajaran bahasa asing seperti Bahasa Jepang memberi dampak terhadap penguasaan Bahasa Jepang individu sebagai bahasa kedua.

Motivasi adalah dorongan atau keinginan yang mengarahkan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Motivasi ini dapat muncul dari dalam diri, seperti keinginan pribadi, minat, dan kebutuhan, atau dari luar diri, seperti hadiah, pujian, atau tekanan sosial. Dalam konteks belajar, motivasi sangat penting karena menentukan seberapa giat dan tekun seseorang dalam

mencapai tujuan dan harapan individu. Dengan maraknya penggunaan media sosial TikTok saat ini, *platform* ini ternyata dapat memberi dampak yang signifikan dan positif terhadap motivasi para responden untuk mempelajari Bahasa Jepang sebagai bahasa kedua (*L2 Self*). Hal ini terbukti dari jawaban mayoritas atau sebagian besar responden yang menunjukkan peningkatan motivasi untuk belajar Bahasa Jepang setelah menggunakan TikTok. Responden merasa lebih antusias menghadiri kelas *online* Nihongoseseruitu (kelas *online* Bahasa Jepang) dan termotivasi untuk mempelajari Bahasa Jepang sebagai bahasa kedua, yang berkaitan dengan tingkat keaktifan pada platform media sosial tersebut. Keaktifan para responden terhadap konten yang disajikan TikTok berhasil memberi dampak pada motivasi melalui proses belajar Bahasa Jepang responden sebagai bahasa kedua.

